

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI KELAS IV SDN SRIKATON KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGSD UN PGRI Kediri



Oleh:

SARI DWI WAHYUNI

11.1.01.10.0319

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

SARI DWI WAHYUNI

NPM: 11.1.01.10.0319

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SDN SRIKATON KEC. RINGINREJO KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Agustus 2015

Pembimbing I

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

NIDN. 725076201

Pembimbing II

Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A

NIDN. 074078402





Skripsi oleh:

SARI DWI WAHYUNI

NPM: 11.1.01.10.0319

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SDN SRIKATON KEC. RINGINREJO KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah di pertahankan didepan panitia ujian/sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri Pada tanggal : 28 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

Mengetahui, Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 07164046202



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI KELAS IV SDN SRIKATON KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SARI DWI WAHYUNI 11.1.01.10.0319 FKIP - PGSD Sdwsari24@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliatian, bahwa pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV, di SDN Srikaton belum dapat mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi dengan benar. Hal ini dikarenakan penggunaan metode ceramah yang tidak variatif sering dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran selalu didominasi oleh guru. Selain itu, langkanya penggunaan / pemanfaatan alat-alat penunjang pembelajaran IPA seperti media pembelajaran menyebabkan siswa hanya menjadi pendengar, penulis ringkasan atau pencatat materi yang ada pada buku sumber. Hal ini menimbulkan materi yang disampaikan sulit untuk dipahami dan kurang menarik bagi siswa, akibatnya ketika diadakan evaluasi belajar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk itu dibutuhkan model pembelajaran *Take and Give* dengan media *Audiovisual* yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut agar siswa menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media *audiovisual* siswa kelas IV SDN Srikaton Kediri? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media *audiovisual* siswa kelas IV SDN Srikaton Kediri? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Take and Give* dengan media *audiovisual* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Srikaton Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen sehingga terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Srikaton Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal isian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung (10,130) > t-tabel (2,086) dan nilai rata-rata kelas kontrol (49) < 70 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dengan media *Audiovisual* terhadap kemampuan mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri.

Kata Kunci

Model Pembelajaran *Take and Give*, media *Audiovisual*, kemampuan mendeskripsikan kenampakan bumi.



I. LATAR BELAKANG

IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mempunyai tiga tujuan utama yaitu mengembangkan keterampilan ilmiah, memahami IPA dan konsep mengembangkan sikap siswa yang erdasar pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajarannya. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran IPA SD kelas IV semester 2 terdapat 3 kelompok materi, pertama, memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit yang meliputi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi,mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari, kedua, memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan yang meliputi mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut), menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor), mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi,

abrasi. banjir, dan longsor), ketiga, memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat yang meliputi menjelaskan hubungan antara sumber daya alam lingkungan, dengan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan, menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

Salah satu Kompetensi Dasar IPA kelas IV SD semester 2 yaitu KD 9.1 mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Pada KD 9.1 dapat dikembangkan mendeskripsikan indikator yaitu perubahan kenampakan bumi, menyebutkan faktor penyebab perubahan kenampakan bumi dan menjelaskan akibat perubahan kenampakan bumi terhadap kehidupan manusia. Dalam kompetensi dasar ini diharapkan siswa mendeskripsikan mampu perubahan kenampakan bumi, menyebutkan faktor penyebab perubahan kenampakan bumi serta menjelaskan akibat perubahan kenampakan bumi terhadap kehidupan manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dicapai telah diketahui masalah yang terjadi pada KD 9.1



mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi di SDN Srikaton Kabupaten Kediri. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 21, dari jumlah siswa tersebut 62,5% di bawah KKM, 37,5% siswa mendapat nilai diatas KKM sebesar 75. Dalam KTSP, suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila melampaui Target Pencapaian Kompetensi (TPK) yaitu sebesar 75% sedangkan pada subjek yang diteliti hanya 37,5% selisih TPK 62,5%. Jadi **IPA** KD 9.1 pembelajaran mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dari hari ke hari di SDN Srikaton Kabupaten Kediri belum tuntas.

Belum tuntasnya pembelajaran IPA disebabkan oleh guru yang lebih menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep. Penggunaan metode ceramah yang tidak variatif sering dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran selalu guru. didominasi oleh Selain langkanya penggunaan / pemanfaatan alat-alat penunjang pembelajaran IPA seperti media pembelajaran menyebabkan siswa hanya menjadi pendengar, penulis ringkasan atau pencatat materi yang ada pada buku sumber. Hal ini menimbulkan materi yang disampaikan sulit untuk dipahami dan kurang menarik bagi siswa, diadakan evaluasi akibatnya ketika

belajar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas diperlukan model dan media pembelajaran. Penggunaan model dan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman yang bermakna. Penggunan media dalam pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkret. Hal ini sesuai dengan pendapat Jerome S Bruner dalam Haryanto (2013:56) bahwa peserta didik belajar melalui tiga tahapan yaitu:

Tahap enaktif yaitu tahap di mana didik belajar dengan peserta memanipulasi benda-benda kongkret. Tahap ikonik yaitu suatu tahap di mana didik peserta belajar dengan menggunakan gambar atau videotapes. Sementara tahap simbolik yaitu tahap dimana peserta didik belajar dengan menggunakan simbol-simbol.

Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan pada KD 9.1 mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi adalah model pembelajaran Take and Give. Menurut Miftahul Huda (2013:241)Model pembelajaran Take and Give merupakan strategi pembelajaran yang



didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Model pembelajaran ini digunakan sebagai evaluasi atau *sharing* informasi yang bertujuan mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan melalui sebuah kartu.

Sementara itu, pembelajaran mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dapat diajarkan dengan media *Audiovisual*. Media *Audiovisual* yang dimaksud adalah suatu media yang mengandung unsur suara yang dapat di dengar dan unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai

II. METODE

Variabel penelitian adalah sesuatu yang membutuhkan pencarian data atau informasi agar dapat diketahui kesimpulannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:63),"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut pendapat Arikunto, Suharsimi (2010:161), "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Dengan ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Melalui media *Audiovisual* akan mempermudah siswa dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan kompleks dan media yang digunakan dapat terekam kuat pada ingatan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dipilihlah judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* dengan Media *Audiovisual* terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015".

demikian variabel merupakan objek yang dijadikan pusat penelitian.

Berdasarkan kutipan di atas, yang merupakan variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Take and Give* dan Media *Audiovisual* sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mendeskripsikan kenampakan bumi.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Experimental*. Penelitian *Experimental* yang digunakan adalah model *Pre-Experimental Design*.

Menurut Sugiyono (2011:73), "Terdapat tiga bentuk design Pre-Experimental, yaitu One-Shot Case



Studi, One Group Pre-test Posttest design, dan Intact Group Comparison". Penelitian ini menggunakan bentuk One Group Pre-test Posttest Design.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dengan analisis ujit.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Srikaton melalui pre-test sebelum menggunakan model atau pembelajaran Take and Give dengan media Audiovisual, diketahui siswa kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015 dinyatakan kurang mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi karena kurang dari 75% siswa belum mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat serta motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Srikaton melalui post-test atau setelah menggunakan model pembelajaran Take and Give dengan media Audiovisual, diketahui siswa kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015 mampu dinyatakan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi karena lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini dapat terjadi karena adanya model pembelajaran Take and Give dengan media Audiovisual yang dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan model Take and Give dengan media Audiovisual, siswa terlihat lebih aktif dan senang saat diberiakan tugas kelompok dan saling bekerjasama untuk berdiskusi mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru dalam mempelajari perubahan kenampakan bumi. Hasil pengamatan menunjukkan 44% siswa telah mencapai standar KKM sikap yaitu 44% siswa mencapai predikat Sangat Baik (A), 44% siswa mencapai predikat Baik (B), dan 12% siswa mencapai predikat Cukup (C). Hasil tersebut



menunjukkan bahwa model *Take and Give* dengan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh model pembelajaran Take and Give dengan media Audiovisual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015". Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 49 menjadi 80. Hal juga membuktikan tersebut bahwa pembelajaran menggunakan model Take and Give dengan media Audiovisual dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model Take and Give dengan media Audiovisual, karena model Take and Give dengan media Audiovisual menuntut siswa lebih berpikir kritis dalam menganalisa gambar dan siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar. Selain itu, model Take and Give dengan media Audiovisual juga memiliki kelebihan lain lebih aktif, berani yaitu siswa mengemukakan pendapat atau gagasannya sendiri, dapat belajar dari pengamatan sendiri, dan meningkatkan kerjasama siswa dalam berdiskusi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti A.T. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak.

Amaliah, Siti. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give

Terhadap Retensi Siswa Dalam Tata Nama Ilmiah Pada Konsep Jamur. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Anitah, Sri. 2011. *Media Pembelajaran*. Surakarta :Yuma Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dwisang. Tidak Ada. *Inti Sari Sains untuk*SD. Tangerang: Scientific Press

Huda, Miftahul. 2011. Cooperative

Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model



Penerapan. Yogyakarta: Pustaka

Belajar

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta :
Pustaka Belajar.

Miranda, Mufti. 2012. Penggunaan Media
Audiovisual Dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan
Alam Kelas III B MI Sananul Ula
Piyungan Bantul. Skripsi. Tidak di
Publikasikan. Yogyakarta : UIN
Sunan Kalijaga

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pembelajaran*.Bandung : Sinar Baru

Algensindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitafif.* Bandung:

Alfabeta.

Sugiono. 2010. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitafif. Bandung:

Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. Cooperatif

Learning: Teori dan Aplikasi

paikem. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Sundayana, Rostina. 2014. Media

Pembeelajaran Matematika (untuk guru,

calon

guru, orang tua, dan para pecinta
matematika.Bandung: Alfabeta
Wajnberg, Alexandre. 2010. Ensiklopedia
Angkasa Luar. Solo: PT Tiga
Serangkai Pustaka Mandiri-----. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia